

Buku Jilid
4
Seri Tauhid Anak

Mungkinkah Kita Melihat Allah?



Nasser ibn Najam

Buku
Gratis
Free eBook
Ditawar Vero Cetak
Rp 8.000

Buku Ketujuh
Will We Ever See Allah?

Buku Kedelapan
Is There More Than One Allah?

Penulis
Nasser ibn Najam

Diterjemahkan dari:
www.islam4kids.wordpress.com
www.islamthebasics.com

Penerjemah
Dahlia Ummu Syaima

Muraja'ah
Ustadz Wira Mandiri Bachrun

Editor
Ummu Muhammad Ferial
Kirana Reine Khanifa

Layout dan Cover
Sekarsari Pratiti

Penerbit



Cetakan Pertama - Januari 2020

Rekening Donasi
BSM 7090311551
a.n Miranti Pratiwi



Mungkinkah Kita Melihat Allah?



Nasser ibn Najam



وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاضِرَةٌ إِلَىٰ رَبِّهَا نَاضِرَةٌ

"Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri. Kepada Rabb-nyalah mereka melihat."

(QS Al Qiyaamah: 22-23)



لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا

فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ

"Sekiranya ada -- di langit dan di bumi -- ilah (sesembahan) selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan."

(QS Al Anbiya: 22)



Buku Ketujuh

Mungkinkah Kita Melihat Allah?





Ketika kita mengenal Allah,
kita pasti akan lebih mencintai-Nya.

Allah telah memberikan
begitu banyak kebaikan untuk kita semua.

Kita tak akan pernah bisa
sepenuhnya bersyukur kepada Allah
atas semua kebaikan yang Dia berikan.



Ketika kita mencintai seseorang,
kita pasti senang berbicara dengannya.

Kita ingin sekali bertemu dengannya.
Kita ingin sekali melihatnya.

Lalu, apakah kita dapat bertemu
dan melihat Allah?



Sekarang ini,
kita tidak dapat melihat Allah,

karena Dia tidak menampakkan
diri-Nya di dunia.

Namun, suatu saat nanti, orang-orang yang percaya
kepada Allah dan melakukan perbuatan-perbuatan
yang baik akan dapat melihat Allah di akhirat.



Kita memercayai keberadaan Allah
bukan karena kita pernah melihat-Nya
dengan kedua mata kita.

Kita percaya karena kita melihat
banyak hal yang **Dia ciptakan,**
yang tidak mungkin diciptakan oleh selain-Nya.



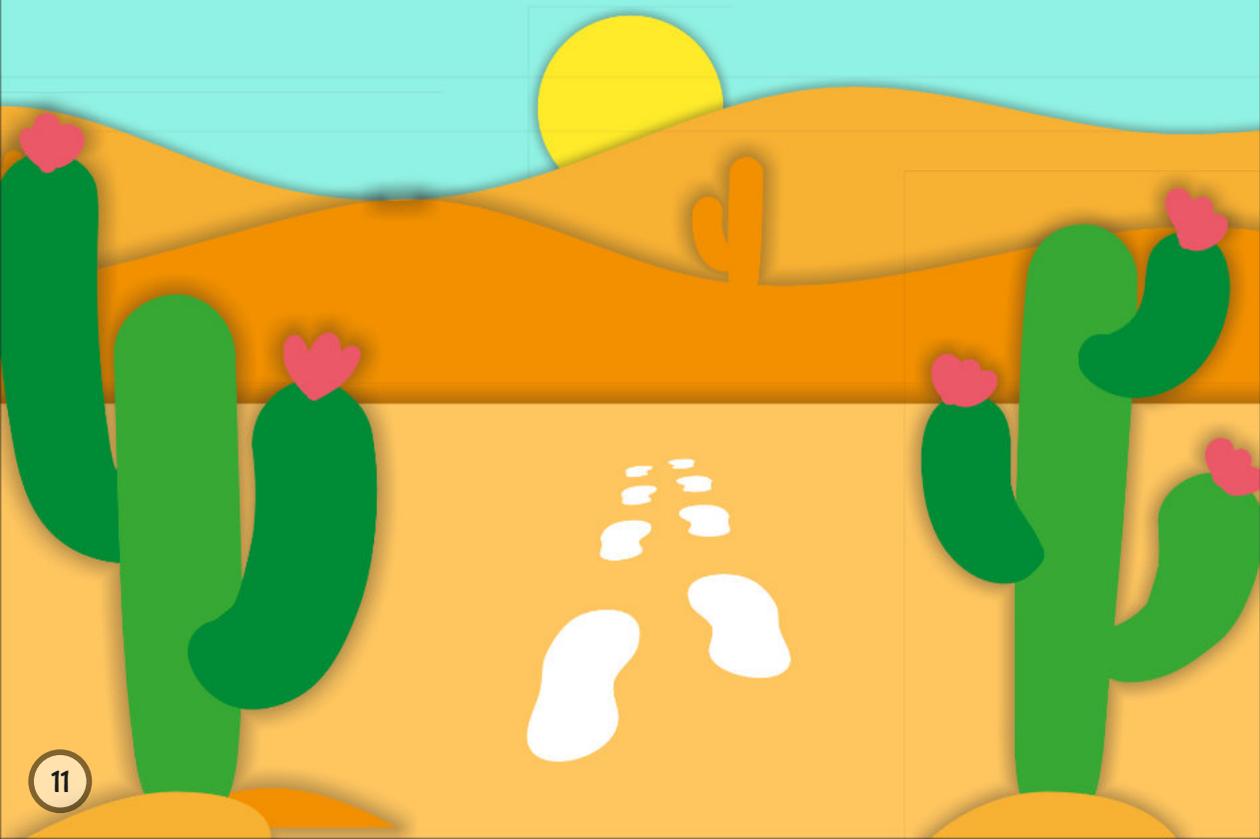
Ketika kita membaca kitab suci-Nya yang terakhir, yaitu Al Qur'an, kita yakin bahwa **Al Qur'an adalah firman Allah.** Al Qur'an tidak mungkin berasal dari selain Allah.

Al Qur'an berisi **kalimat-kalimat nan indah.** Ia memberitahukan banyak hal yang *tak mungkin diketahui* oleh siapa pun selain Allah.

Saat membacanya, kita merasakan **kebahagiaan dan kedamaian** yang tidak kita rasakan ketika membaca buku-buku lainnya.

Ketika melihat jejak-jejak kaki di atas tanah,
kita pun tahu bahwa seseorang
pernah berjalan di tempat tersebut.

Kita meyakiniya walaupun
kita tidak melihat orang
tersebut.



Ketika melihat gedung-gedung,
kita tahu bahwa **ada orang-orang
yang telah membangunnya.**

Kita **meyakini keberadaan** mereka
meskipun kita tidak lagi melihat
orang-orang tersebut.

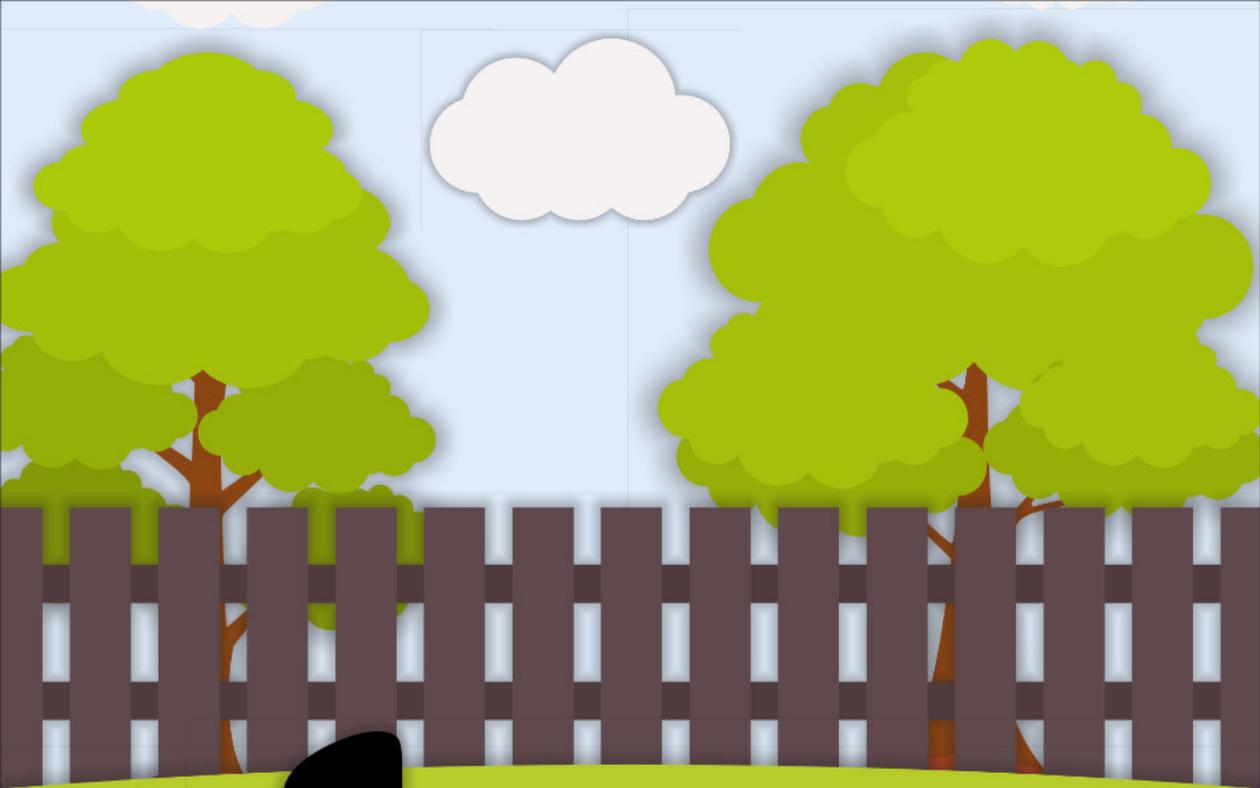




Demikian pula, ketika melihat *mentari*,
rembulan, dan *bintang gemintang*, kita pun yakin
pasti ada yang telah menciptakannya.

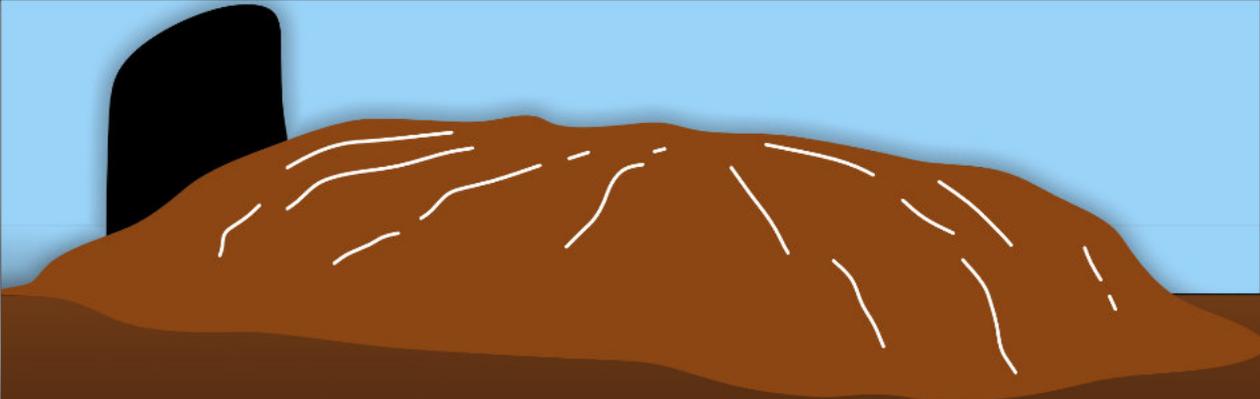
**Kita meyakini keberadaan Sang Pencipta
meskipun kita tidak dapat melihat-Nya.**

Kita yakin Allah ada meskipun mata kita tidak
melihat-Nya. *Keyakinan itu disebut iman.*
Alhamdulillah, kita telah beriman kepada Allah
Yang Maha Pencipta.



Kelak, kita semua akan mati.
Tak seorang pun tahu kapan ia akan mati.

Mungkin esok hari
atau mungkin setelah tua nanti.



Setelah mati, kita akan ditanya oleh Allah
tentang apa saja yang kita lakukan
ketika kita masih hidup.

Apakah kita telah
melakukan perbuatan-perbuatan yang baik?

Apakah kita telah
menyembah Allah semata?

Apakah kita telah
mengerjakan semua perintah-Nya?

Apakah kita
menjauhi semua larangan-Nya?

Ataukah kita malah melakukan
perbuatan-perbuatan yang buruk?



Ketahuiilah,
orang-orang yang beriman kepada Allah
dan mengerjakan hal-hal yang Dia perintahkan,
mereka akan mendapatkan karunia melihat Allah.

Ya Allah,
bantulah kami untuk melakukan perbuatan-
perbuatan yang baik dan bantulah kami untuk
menjauhkan diri kami dari perbuatan-perbuatan yang
buruk.

Ya Allah,
bantulah kami untuk bisa menyembah-Mu semata
dan tidak menyembah kepada selain-Mu.

Aamiin.



Poin Penting untuk Para Guru



Hal-hal yang dapat disampaikan oleh guru:

1. Siapa pun pasti memiliki keinginan untuk bertemu dan berbicara dengan orang yang ia cintai.
2. Allah tidak dapat dilihat oleh mata kita sekarang ini, tetapi kita wajib memercayai-Nya. Kita beriman kepada-Nya meskipun kita tidak dapat melihat-Nya.
3. Keberadaan seseorang dapat kita yakini dengan melihat tanda-tanda keberadaannya (misalnya, jejak kakinya) meskipun kita tidak melihat orang tersebut secara langsung.
4. Kita memercayai keberadaan Allah dengan melihat tanda-tanda keberadaan-Nya, baik melalui ayat-ayat Al Qur'an maupun dari tanda-tanda yang terlihat di sekeliling kita.
5. Tiada seorang pun yang mampu menciptakan tanda-tanda tersebut kecuali Allah.
6. Para guru harus berhati-hati untuk tidak mengatakan bahwa Allah menciptakan ayat Al Qur'an. Islam mengajarkan bahwa Al Qur'an adalah perkataan Allah, bukan makhluk yang Dia ciptakan.
7. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan taat kepada Allah dapat melihat-Nya kelak di akhirat.
8. Kita tidak dapat menyembunyikan perbuatan-perbuatan kita dari Allah dan kita harus mempersiapkan diri untuk mempertanggungjawabkan semua perbuatan tersebut.

Hal-hal yang dapat didiskusikan bersama:

1. Apakah kamu ingin melihat Allah?

2. Kapanakah kita dapat melihat Allah?

3. Apa sajakah perbuatan-perbuatan yang harus kita lakukan sekarang agar Allah memberi kita karunia untuk melihat-Nya kelak?

4. Apakah kita dapat memercayai keberadaan Allah meskipun kita tidak dapat melihat-Nya? Mengapa?

Buku Kedelapan

Adakah Pencipta Selain Allah?



Semua yang ada di langit dan di bumi
diciptakan oleh Allah.

Segala sesuatu yang ada di alam semesta ini
diciptakan oleh Allah.

Allah dapat melakukan
apa saja yang Dia kehendaki.



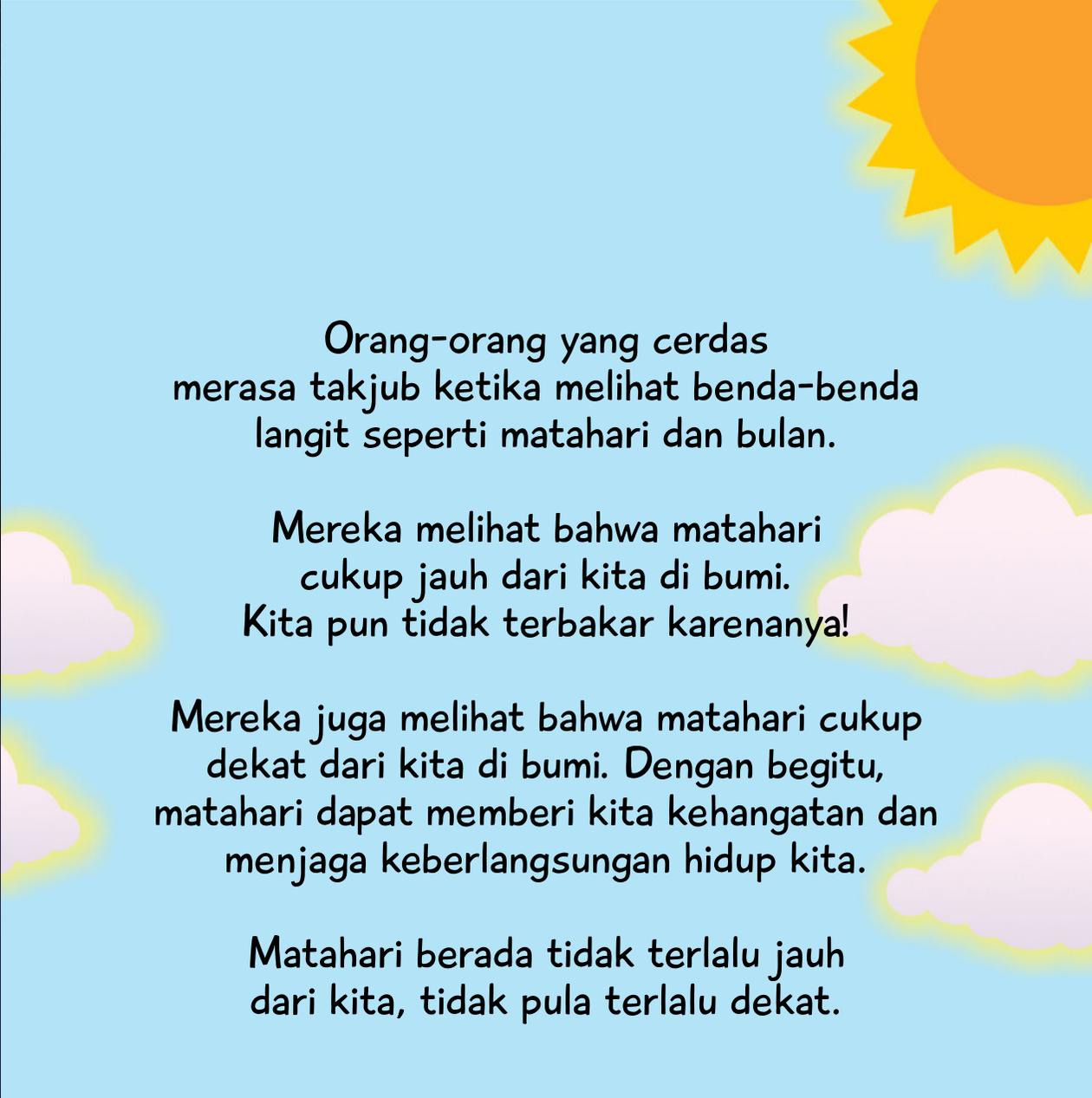
Tidak ada sesuatu pun yang sulit bagi-Nya.

Kita tidak mungkin menciptakan bintang
gemintang, matahari, dan rembulan.

Apakah Allah benar-benar
menciptakan semua itu sendiri?



Lalu, adakah pencipta selain Allah?



Orang-orang yang cerdas
merasa takjub ketika melihat benda-benda
langit seperti matahari dan bulan.

Mereka melihat bahwa matahari
cukup jauh dari kita di bumi.
Kita pun tidak terbakar karenanya!

Mereka juga melihat bahwa matahari cukup
dekat dari kita di bumi. Dengan begitu,
matahari dapat memberi kita kehangatan dan
menjaga keberlangsungan hidup kita.

Matahari berada tidak terlalu jauh
dari kita, tidak pula terlalu dekat.

Jaraknya sangat tepat!
Tidak terlalu jauh, tidak terlalu dekat!



Ribuan bahkan jutaan bintang dan planet di angkasa tidak saling berbenturan.

Benda-benda langit yang bergerak pun tidak saling bertabrakan.

Benda-benda itu tidak berjatuhan ataupun pecah. Benda-benda itu bergerak dengan pergerakan yang indah!



Apa yang akan terjadi
jika manusia membuat sesuatu?

Apa yang terjadi
jika kita membuat rumah-rumahan untuk bermain?

Kita butuh waktu yang **cukup lama**
untuk membuat rumah yang bagus.

Kadang hasilnya bagus,
kadang malah **berjatuhan** dan **tidak seimbang**.

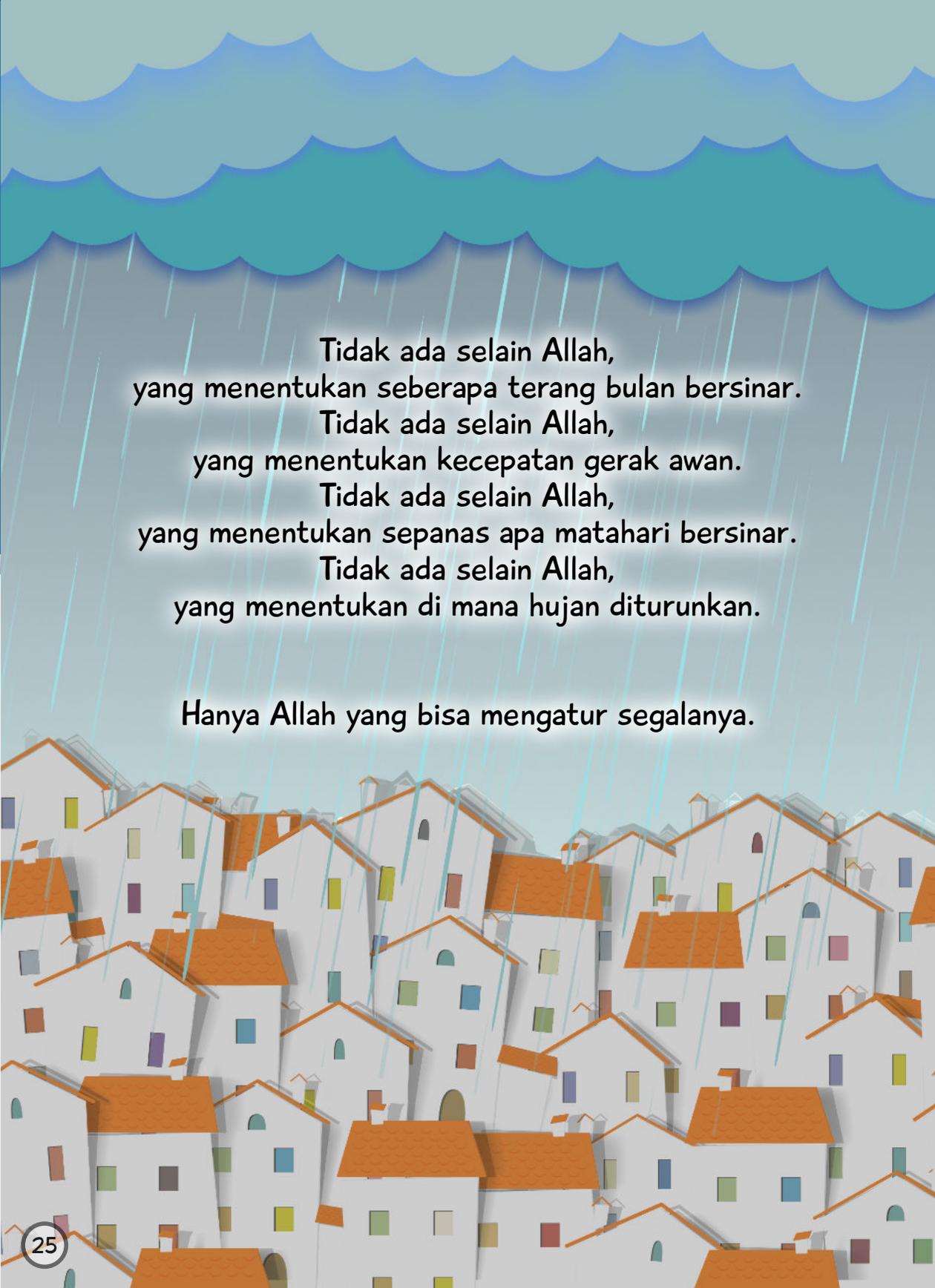




Ketika memandang bintang, bulan, dan segala hal, kita saksikan betapa menakjubkan benda-benda itu!

Benda-benda langit bergerak dan bercahaya dengan sangat indah. Tidak ada yang berjatuhan ke bumi. Allah yang menciptakan semua itu dan Allah pula yang menguasainya

Seluruh benda itu pun tunduk terhadap segala yang Allah perintahkan!



Tidak ada selain Allah,
yang menentukan seberapa terang bulan bersinar.
Tidak ada selain Allah,
yang menentukan kecepatan gerak awan.
Tidak ada selain Allah,
yang menentukan sepanas apa matahari bersinar.
Tidak ada selain Allah,
yang menentukan di mana hujan diturunkan.

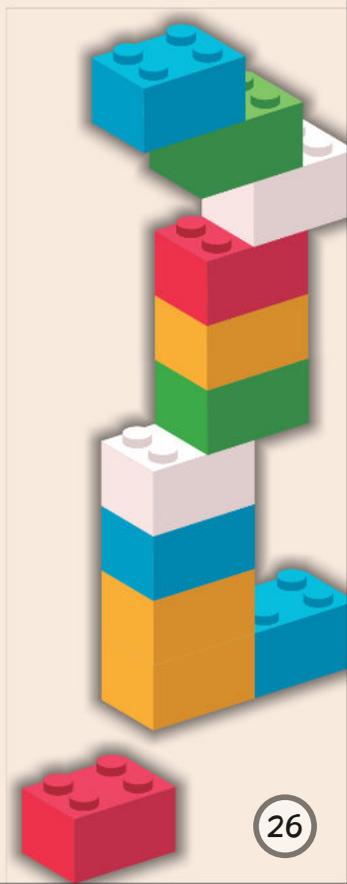
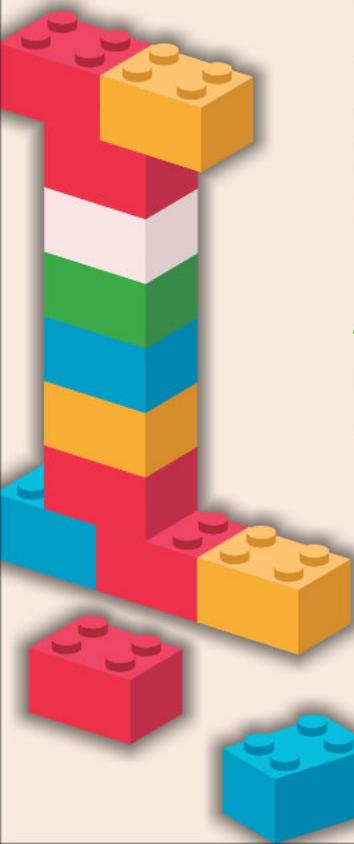
Hanya Allah yang bisa mengatur segalanya.

Ketika ibu memintamu untuk menjaga sekotak mainan bersama kakakmu, apa yang akan terjadi?

Kamu mungkin ingin **menyimpan** mainan itu di kamarmu. Namun, kakakmu mungkin ingin **menaruhnya** di kamarnya.

Ketika bermain lego bersama kakak, mungkin kamu ingin membuat sebuah **rumah** yang besar. Sementara itu, kakakmu ingin membuat sebuah **istana**.

Akhirnya, semua mainan malah **berserakan di lantai** atau bahkan rusak.



Lantas, bagaimana jika ada *dua* pencipta yang mengatur dan menguasai seluruh alam semesta? Bagaimana pula jika ada *tiga* atau *banyak* pencipta?



Bisakah kaubayangkan apa yang akan terjadi?
Bagaimana jika pencipta-pencipta itu menginginkan
hal-hal yang berbeda saat mengatur suatu hal?

Ketika beberapa orang mengatur hal yang sama, ada kalanya terjadi perdebatan dan pertengkaran di antara mereka.

Adapun, kita tidak melihat kekacauan seperti itu pada bulan, bintang, dan seluruh hal menakjubkan yang Allah ciptakan.

Andaikan ada lebih dari satu pencipta, pasti akan banyak kekacauan. Segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi tidak akan bergerak sedemikian indah dan baik, tidak seperti yang kita lihat sekarang.



Kalau begitu, siapakah yang mengatur matahari,
bulan, dan bintang gemintang?

Siapakah yang mengatur awan, gunung-
gunung, dan segala sesuatu yang ada di bumi?

Siapakah yang menentukan apa yang
harus dilakukan benda-benda ini?



Hanya Allah yang menentukan
apa yang harus dilakukan benda-benda ini.
Oleh karena itu, hanya ada satu pencipta,
pengatur, dan penguasa, yaitu Allah.

Itulah sebabnya, segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Keadaan alam yang begitu indah dan damai menunjukkan bahwa hanya ada *satu* pencipta yang mengaturnya, yaitu Allah!

Oleh karena itu, kita harus beribadah kepada Allah saja. Kita tidak boleh beribadah kepada siapa pun atau apa pun selain Allah.



Poin Penting untuk Para Guru

1. Kelemahan dan ketidaksempurnaan benda-benda yang dibuat oleh manusia dibandingkan dengan kesempurnaan ciptaan Allah.
2. Hanya ada satu ILAH (Zat Yang Berhak Disembah) di alam ini.

Andaikan ILAH lebih dari satu, apa yang akan terjadi jika mereka bertentangan atau berbeda pendapat terhadap suatu hal?

Semua hal yang diciptakan, di bumi maupun di langit, tentu akan rusak atau binasa. Adapun, semua hal di alam semesta ini berjalan dengan sempurna dan bergerak dengan teratur tanpa cacat. Demikian pula, tak nampak adanya tanda-tanda pertentangan dan perseteruan di alam ini.

Hal ini pun menjadi bukti bahwa hanya ada *SATU* Zat Yang Mengatur alam semesta. Hanya ada *SATU* Rabb alam semesta, hanya ada *SATU* Ilah seluruh makhluk.

Jika ada lebih dari satu Rabb yang mengatur alam semesta, tatanan dan pengaturan alam ini pasti tidak akan berjalan seimbang.

Kita tidak melihat kekacauan seperti itu terjadi. Hal ini membuktikan bahwa hanya ada *SATU* Rabb. Keinginan dan kehendak-Nya pasti terlaksana. Dia berbuat tanpa memiliki rekan yang membantu ataupun lawan yang dapat menentang-Nya. Dialah Allah Yang Maha Esa. (*Tafsir As Sa'di* untuk QS Al Anbiya': 22)

Hal-hal yang dapat didiskusikan bersama:

Benda apakah yang kamu buat hari ini?

Mungkinkah benda-benda yang kita buat menjadi rusak?

Apakah matahari pernah "rusak"?

Apakah awan-awan pernah "rusak" lalu berjatuhan?

Pernahkah kamu bertengkar dengan saudaramu atau temanmu ketika kamu diminta untuk berbagi suatu barang?

Apakah matahari pernah bertabrakan dengan bulan karena bertengkar mengenai posisi yang mereka inginkan?

Siapakah yang menentukan di mana posisi matahari?

Siapakah yang menentukan di mana posisi bulan?



Tebar Buku Dakwah Anak

Penerbitan buku ini terinspirasi dari kumpulan e-book untuk anak yang dipublikasikan di blog islam4kids.wordpress.com. Di antara materi blog berbahasa Inggris tersebut, terdapat 11 buklet materi akidah pengenalan Allah yang disampaikan dengan bahasa yang begitu mengena untuk anak usia dini. Buklet-buklet tersebut juga disusun secara berkesinambungan, dengan kerangka yang terstruktur untuk memperkenalkan akidah secara bertahap. Sungguh disayangkan jika materi yang sangat berharga ini sulit disampaikan atau dibaca langsung oleh anak-anak muslim Indonesia karena kendala bahasa.

Oleh karena itu, penerbit meminta izin kepada penulis dan pengelola blog untuk menerjemahkan serta menyebarluaskan e-book mereka dalam bahasa Indonesia. Alhamdulillah, iktikad tersebut memperoleh sambutan positif dan penerbit memperoleh izin untuk melaksanakan niatnya. Atas izin Allah, terbentuklah tim relawan yang terdiri atas penerjemah, editor, penyusun desain dan layout, ustadz yang memuraja'ah, para relawan yang siap mendistribusikan buku, serta -- yang tidak kalah pentingnya -- para donatur yang menyisihkan sebagian hartanya sehingga buku ini bisa dicetak dan disebarluaskan. Pihak penulis dan pengelola blog pun senantiasa kooperatif sehingga memudahkan penerbit ketika ingin berkonsultasi selama proses penerjemahan dan pembuatan layout buku ini. Jazakumulahu khairan.

Buku ini adalah jilid keempat dari buku pengenalan materi akidah pengenalan Allah untuk anak. Buku jilid keempat ini merupakan terjemah dari buklet ketujuh dan kedelapan dari 11 buklet materi akidah pengenalan Allah. Semoga buku ini dapat tersebar ke anak-anak Indonesia di berbagai daerah dan menjadi bagian dari dakwah tauhid di negeri ini. Demikian pula, semoga buku-buku jilid selanjutnya dapat terwujud dan merealisasikan harapan yang serupa. Semoga Allah memudahkan langkah kita dalam mendidik anak-anak kita dalam keimanan yang lurus.

Pemesanan & Donasi Buku Versi Cetak

   0895-3238-44-6-55

Donasi versi cetak Rp 8.000 untuk membiayai operasional, distribusi dan subsidi buku gratis khusus untuk dhuafa serta lembaga sosial anak.

Tidak untuk Tujuan Komersil